

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN AMANAH DAN ISTIQAMAH MENGGUNAKAN PBP SISWA KELAS VIIA UPTD SPF SMPN 1 SINGKIL

Ilyas¹, Nurmaini²

UPTD SPF SMP Negeri 1 Singkil, Singkil, Indonesia
UPTD SPF SDN Gosong Telaga Barat, Singkil, Indonesia

*Corresponding Penulis: Ilyas. e-mail addresses: ilyas.10778@admin.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah Menggunakan PBP Siswa Kelas VIIa SMPN 1 Singkil". Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah Menggunakan PBP Siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa PBP dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah Siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan PBP untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat PBP yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci: Hasil Belajar; PBP.

PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil, Kabupaten Aceh Singkil, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 66. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

1. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Bahasa Indonesia masih rendah,
2. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
3. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghapal membuat konsep-konsep Bahasa Indonesia yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam memanajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah adalah PBP karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat. PBP merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan



alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar materi hidup tenang dengan kejujuran amanah dan istiqamah melalui *PBP* siswa kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dilaksanakan di UPTD SPF SMPN 1 Singkil Kabupaten Aceh Singkil Propinsi Aceh Tahun Pelajaran 2025/2026, yang berada di kota Kabupaten. UPTD SPF SMPN 1 Singkil Kabupaten Aceh Singkil Propinsi Aceh mempunyai rombongan belajar sebanyak 12 ruang, fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadahi, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 34 orang Guru PNS dan 2 Guru PHL serta 5 Tenaga Kependidikan.

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil, Kabupaten Aceh Singkil, Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 12, yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 5 siswa perempuan. Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan Septeber 2025. Penelitian ini pada materi Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu 4 Juli 2025 dari pukul 10.20 s.d 12.35 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Tindakan

Partisipasi siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Strategi ceramah dengan jumlah 30 terdapat 21 siswa atau 65,6% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 11 Siswa atau 34,4% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 62,6. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pretest Pra Tindakan

No.	Nama	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abdul Farhan	55		✓
2.	Abid Aqila Faiz	70	✓	
3.	Ahmad Rizky Akbar Lubis	65	✓	



4.	Al Adit	50	✓
5.	Andra Malik	75	✓
6.	Asyfa Syahi	45	✓
7.	Atifah Zahrah Humairah	70	✓
8.	Aurelia Rahmadani	65	✓
9.	Chinta Nazira Azzahra	50	✓
10.	Dwi Amora	65	✓
11.	Fadilah Al Insyirah	65	✓
12.	Fauzan Amri	55	✓
Jumlah		730	7
Rata-rata		60,8	
Persentase ketuntasan		58,3%	

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Partisipasi siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe PBP. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan PBP dengan jumlah siswa 12 orang, terdapat 10 siswa atau 83,3% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 16,7% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 68,8. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abdul Farhan	70	✓	
2.	Abid Aqila Faiz	75	✓	
3.	Ahmad Rizky Akbar Lubis	70	✓	
4.	Al Adit	70	✓	
5.	Andra Malik	80	✓	
6.	Asyfa Syahi	50		✓



7.	Atifah Zahrah Humairah	75	✓
8.	Aurelia Rahmadani	70	✓
9.	Chinta Nazira Azzahra	55	✓
10.	Dwi Amora	70	✓
11	Fadilah Al Insyirah	70	✓
12	Fauzan Amri	70	✓
Jumlah		825	10
Rata-rata			68,8
Persentase ketuntasan			83,3%

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Partisipasi siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan PBP. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *PBP* dengan jumlah 12 siswa, terdapat 12 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 77,9. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abdul Farhan	75	✓	
2.	Abid Aqila Faiz	80	✓	
3.	Ahmad Rizky Akbar Lubis	75	✓	
4.	Al Adit	75	✓	
5.	Andra Malik	90	✓	
6.	Asyfa Syahi	70	✓	
7.	Atifah Zahrah Humairah	80	✓	
8.	Aurelia Rahmadani	80	✓	
9.	Chinta Nazira Azzahra	70	✓	
10.	Dwi Amora	85	✓	



11.	Fadilah Al Insyirah	80	✓
12.	Fauzan Amri	75	✓
	Jumlah	935	12
	Rata-rata		77,9
	Persentase ketuntasan		100%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe PBP, maka dapat diambil kesimpulan yaitu, penggunaan PBP dapat meningkatkan hasil belajar Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran Amanah dan Istiqamah Siswa Kelas VIIa UPTD SPF SMPN 1 Singkil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Arikunto,
- Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2003. *UUR RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- , 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- Kemdikbud. 2016. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas 7. Jakarta: Kemdikbud
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta